

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian tanggal 21 Juni 2021 diperoleh data An. A dengan diagnosa medis *diarrhea* ditandai dengan adanya keluhan utama klien muntah >5 kali, BAB cair 3x, terakhir bercampur darah, demam suhu 38,5⁰C.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus ini adalah resiko ketidakseimbangan cairan, elektrolit berhubungan dengan diare, muntah; defisit nutrisi berhubungan dengan muntah; hipertermi berhubungan dengan proses inflamasi.
3. Intervensi keperawatan dalam studi kasus ini berdasarkan SDKI, SLKI dan SIKI dalam bentuk observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi.
4. Implementasi keperawatan pada pasien dengan diagnosa resiko ketidakseimbangan cairan adalah monitor intake-output dan balance cairan; monitor mual, muntah dan diare; menganjurkan keluarga untuk memberikan minum ditandai dengan klien sudah tidak diare, tidak muntah, mukosa bibir lembab. Implementasi untuk diagnosa defisit nutrisi berhubungan dengan muntah yaitu memonitor mual muntah dan diare, mengidentifikasi status nutrisi, memonitor asupan makanan dan menimbang berat badan. Masalah hipertermi berhubungan dengan proses inflamasi dilakukan implementasi dengan diberikan pendinginan eksternal (kompres hangat) dan infus pamol 75 mg extra
5. Hasil evaluasi diperoleh bahwa masalah resiko ketidakseimbangan cairan, elektrolit berhubungan dengan diare, muntah teratasi sebagian; defisit nutrisi berhubungan dengan muntah teratasi sebagian; hipertermi berhubungan dengan proses inflamasi pada pasien teratasi.

B. Saran

1. Bagi perawat
Studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan pengetahuan dengan update ilmu.

2. Bagi keluarga pasien

Keluarga pasien diharapkan untuk menjaga pola makan dan lingkungan agar tetap menjaga tubuh anak menjadi sehat.

3. Bagi rumah sakit

Bagi RSIA Aisyiyah Klaten diharapkan dapat terus meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dengan pengadaan fasilitas-fasilitas yang memadai berkaitan dengan pasien *diarrhea*.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil laporan kasus dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan asuhan keperawatan klien yang mengalami *diarrhea*.

5. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan memperbanyak referensi yang berkaitan dengan asuhan keperawatan klien yang mengalami *diarrhea*, agar dapat memperluas wawasan serta siapapun yang berminat memperdalam topic tersebut.